



▶ JOGJA SMART SERVICE

Berbagai Layanan dalam Satu Genggaman

Sejak diluncurkan pada 2018 silam, aplikasi inovasi dari Pemkot Jogja yakni Jogja Smart Service (JSS) terus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Beragam layanan kini bisa diakses melalui aplikasi itu, sejalan dengan visi pengembangan kota pintar (smart city) di masa depan, hampir semua layanan pemerintahan bisa diakses lewat gawai. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Yosef Leon.

Erickerio Kristianto, 45, sibuk mengutak-atik telepon pintarnya menjelang sore sehabis bekerja. Karyawan swasta yang tinggal di Mergangsari itu resah dengan tumpukan sampah yang dilihatnya di sepanjang

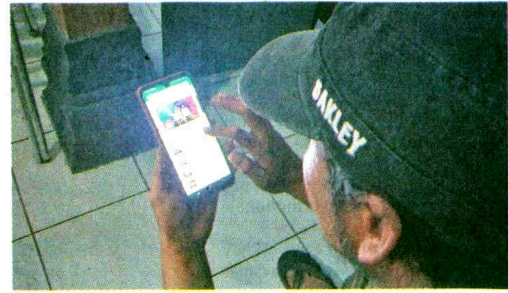
jalan protokol dalam perjalanan pulang.

Beberapa bulan belakangan Kota tempat kelahirannya itu memang sedang bergelut dengan persoalan klasik yakni sampah yang tak kunjung selesai. Setelah membolak-balik

slide telepon pintarnya, Ericko berhenti dan mengetuk aplikasi berlogo Pemkot Jogja, yakni JSS.

Jarinya kemudian mengarah ke fitur pengaduan yang terpampang langsung saat membuka aplikasi itu.

Tanpa pikir panjang langsung mengisi jenis aduan yang masuk dalam klasifikasi sampah dan mengunggah foto yang sempat dipotretnya berikut keterangan tempat dan waktu.



Harian Jogja/Yosef Leon

Ericko Kristianto, warga Mergangsari, Kota Jogja, saat mengakses aplikasi Jogja Smart Service (JSS), inovasi layanan digital oleh Pemkot Jogja, Rabu (6/12).

▶ Halaman 10

Berbagai Layanan...

"Saya cukup sering buat aduan lewat JSS, karena cukup sederhana dan tidak terlalu ribet. Saya juga bukan orang yang tipenya suka buat aduan via sosmed meskipun banyak orang menggunakan itu," kata Ericko, Rabu (6/12).

Selain soal sampah, dirinya juga pernah membuat aduan tentang kemacetan, parkir liar maupun gangguan APILL. Respons instansi terkait juga cukup cepat, meskipun dalam waktu-waktu tertentu aduannya kerap menumpuk dengan aduan lain dan tidak ditanggapi. Namun, menurutnya, beginilah yang seharusnya dilakukan pemerintah, berubah dan menyesuaikan layanan dengan perkembangan teknologi. "Tidak hanya aduan, saya kadang juga pakai JSS buat layanan lain semacam baca berita seputar Pemkot Jogja atau akses layanan kependudukan," jelasnya.

Mohammad Irul, warga Baciro, Gondokusuman yang sehari-hari bekerja di seputaran Balai Kota Jogja juga cukup terbantu dengan layanan JSS. Selama ini ia mengakses layanan wifi publik yang bisa digunakan melalui aplikasi JSS. Sesekali ia juga kerap memantau kepadatan lalu lintas melalui CCTV yang ada di dalam aplikasi itu. "Meskipun enggak terlalu lengkap CCTV-nya dan kadang ada yang mati, tapi cukup terbantu kalau mau lihat titik macet dan padat di jalan yang biasanya kerap ramai," ujarnya.

Saat mengganti status kependudukan dari warga Depok ke Kota Jogja, dirinya juga hanya mengandalkan aplikasi JSS tanpa perlu membuat dokumen ke kantor instansi terkait. Semua syarat administrasi hanya disetor

secara daring, kemudian ia hanya tinggal mencetak kartu kependudukan yang diurusnya ke Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Jogja. "Memang cukup terbantu, apalagi buat urusan layanan kependudukan. Enggak repot lagi bawa-bawa banyak dokumen," ujarnya.

Secara umum aplikasi JSS memuat banyak sekali layanan. Total ada puluhan layanan yang bisa diakses lewat aplikasi itu. Setiap tahun selalu ada penambahan layanan guna memudahkan masyarakat dalam mengurus dan mengakses layanan dari mana saja dan kapan saja. Berbagai pengumuman terkini pun kadang juga disebarluaskan melalui JSS.

Satu Aplikasi

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Jogja, Tri Hastono, menyebut melalui JSS, masyarakat cukup mengakses satu aplikasi untuk bisa memperoleh berbagai layanan yang dibutuhkan karena seluruh sistem informasi dari setiap organisasi perangkat daerah disatukan dalam aplikasi tersebut. "Lewat aplikasi ini masyarakat dapat mengakses berbagai layanan, mulai dari penyampaian keluhan, permohonan perizinan hingga layanan kegawatdaruratan," katanya.

Tri menjelaskan aplikasi layanan berbasis android ini mengintegrasikan berbagai layanan Sistem Informasi (SIM) yang sudah ada ke dalam sebuah aplikasi yang praktis, bermanfaat, tanggap, transparan dan akuntabel.

JSS tersebut dibuat dengan konsep *Single ID*, *Single Window* dan *Single Sign-On*, dengan begitu konsep ini bagi

masyarakat tentu amat sangat memudahkan, karena akan menyatukan berbagai layanan publik aplikasi *e-government*. "Kita tidak perlu login berkali-kali dan menginstal banyak aplikasi layanan, cukup menggunakan satu aplikasi saja untuk semua layanan Pemkot Jogja," ujarnya.

Diganjar Top-Inovasi

Baru-baru ini JSS juga masuk dalam Top 45 Inovasi Pelayanan Publik Nasional dalam ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2023 yang digelar oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menyatakan kebanggaan dan rasa syukurnya atas penghargaan yang diraih Pemkot tersebut. "Penghargaan ini adalah sebuah pemicu Pemkot untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik," ungkapnya. Singgih mengatakan Pemkot Jogja tidak hanya mengejar penghargaan semata melainkan implementasi teknologi yang berjalan di masyarakat yang menjadi fokus utama.

Dirinya akan terus mendorong organisasi perangkat daerah di lingkup Pemkot Jogja agar selalu melahirkan inovasi di bidangnya masing-masing sehingga percepatan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan bisa diwujudkan secara cepat, tepat sasaran serta efisien dan akuntabel. "Pemkot Jogja akan terus berkomitmen melakukan inovasi-inovasi dan akan terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan layanan berbasis digital," jelasnya. (yosef@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005